



Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

PENGARUH METODE *CHAIN WRITING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PERSUASI SISWA KELAS VIII MTS NURUL ISLAM INDONESIA BARU TAHUN AJARAN 2023/2024

Diza Afrillia¹, Salmah Naelofaria²

^{1,2} Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Correspondence e-mail: diza04april@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of the chain writing learning method on the skills of writing persuasive texts by class VIII students of Mts Nurul Islam Indonesia. The population of this study was all class VIII students of MTs Nurul Islam Indonesia, with a total of 64 students. The sample used was class VIII-2 students as a control class totaling 21 students and VIII-3 as an experimental class totaling 21 students. This study used an experimental method with a post-test only control group design. Data analysis was carried out using the control class and experimental class analysis requirements test, the normality test of the control class and experimental class and hypothesis testing. The results showed that the average post-test score in the control class was 52.85 which was in the very poor category, while the average post-test score in the experimental class was 80 which was in the good category. Based on the results of the study and the "t" test ($4.27 > 1.720$), the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted. The results of the study showed that the use of the chain writing method had an influence on the skills of writing persuasive texts by class VIII students of MTs Nurul Islam Indonesia in the 2023/2024 academic year.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 28 July 2024

Accepted: 15 Mar 2025

Published: 15 Mar 2025

Pages: 309-314

Keyword:

Chain writing; writing skills; persuasive text

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 yaitu pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran berbasis teks. Hal ini bertujuan untuk pengembangan kemampuan peserta didik untuk memahami serta menciptakan teks. Secara umum, keterampilan berbahasa yang akan diajarkan pada peserta didik terbagi menjadi dua macam, yaitu keterampilan produktif dan keterampilan reseptif. Menulis dan berbicara termasuk ke dalam keterampilan produktif. Sedangkan membaca dan mendengar termasuk ke dalam keterampilan reseptif. Produktif sendiri merupakan keterampilan yang memproduksi bahasa agar peserta didik dapat menyampaikan makna, sedangkan reseptif merupakan keterampilan yang digunakan untuk menangkap serta mencerna makna agar peserta didik mendapat pemahaman terhadap penyampaian dalam bentuk bahasa, baik verbal maupun nonverbal.

Menulis merupakan kegiatan yang ekspresif dan produktif. Ekspresif dalam artian melalui kegiatan menulis siswa dapat mengekspresikan serta mengungkapkan ide gagasan, pikiran serta pengetahuan agar dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Pembelajaran menulis pada teks persuasi bertujuan untuk memberikan keyakinan pada pembaca agar dapat melakukan sesuatu yang diinginkan penulis. Dalam hal menulis teks persuasi, ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar bujukan serta ajakan dalam teks persuasi dapat lebih meyakinkan pembaca.

Ada berbagai teks yang dipelajari di jenjang pendidikan. Pada tingkat SMP/MTs salah satu jenis teks yang dipelajari yakni teks persuasi. Pembelajaran teks persuasi berada pada KD 4.14 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan. KD ini menuntut siswa untuk dapat menyajikan teks persuasi dalam bentuk tulisan ataupun lisan.

Teks persuasi merupakan teks yang berisi ide serta gagasan yang bersifat bujukan bertujuan untuk mengajak pembaca mengikuti gagasan penulis. Sejalan dengan pendapat Setyaningsih (2018), teks persuasi merupakan teks yang memiliki tujuan untuk membujuk pembaca agar mengikuti kemauan ataupun ide penulis berdasarkan alasan, bukti dan contoh konkret

Namun fakta yang ditemui masih terdapat beberapa kendala yang dialami siswa dalam proses pembelajaran menulis teks persuasi. Hal ini didapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII Mts Nurul Islam Indonesia Baru, yaitu Bapak Sutri Gunara S.Pd. yang mengemukakan kendala dalam proses menulis yaitu, siswa masih terbilang kesulitan untuk menemukan ide ketika membuat tulisan, siswa belum mampu menulis teks persuasi dengan struktur yang tepat, metode pembelajaran yang diterapkan dikelas yakni ceramah, sehingga siswa kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Selain inovatif, guru juga dituntut kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran agar suasana kelas tidak monoton dan terkesan membosankan. Metode pembelajaran digunakan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran di dalam kelas. Semakin kreatif seorang pendidik dalam memilih metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, maka keberhasilan yang akan diperoleh dalam mengajar juga akan semakin besar. Metode memiliki peran penting dalam proses mengajar. Metode sendiri berperan dalam proses pembelajaran agar dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Mukrima (2014: 45) metode merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Ada banyak jenis metode pembelajaran yang dapat digunakan pendidik, salah satunya adalah metode *Chain Writing* atau jika diartikan ke dalam Bahasa Indonesia berarti menulis berantai. Menurut Putri (2022) metode *Chain Writing* merupakan metode yang dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis yang disebut dengan menulis berantai. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sari (2020) bahwa metode *Chain Writing* merupakan metode yang dapat membantu siswa dalam kegiatan menulis pada pembelajaran bahasa.

Dengan menggunakan metode *Chain Writing* siswa akan lebih mudah untuk menulis dalam keadaan santai dan menyenangkan sehingga dapat menuangkan ide-ide yang dapat membuat siswa termotivasi untuk menulis. Metode *chain writing* merupakan metode yang dapat membuat siswa akan lebih aktif dalam kegiatan menulis. Selain itu, metode *chain writing* juga dapat meningkatkan kemampuan belajar berkelompok dan berdiskusi siswa. Karena dalam metode *chain writing* akan lebih ditekankan pada kerja kelompok, yaitu membentuk sebuah tulisan yang akan dikerjakan secara berantai atau sambung-menyambung kalimat. Sehingga pada kesempatan ini siswa akan diberikan kesempatan untuk saling mengoreksi tulisan yang dibuat, serta akan saling bertukar pikiran untuk menciptakan sebuah tulisan dari berbagai ide fikiran masing-masing siswa. Dibandingkan dengan metode *picture and picture* yaitu metode pembelajaran yang bertumpu pada gambar untuk menciptakan suatu tulisan. Gambar-gambar yang disajikan dapat berupa gambar dalam bentuk kartu atau gambar yang ditayangkan pada slide *powerpoint*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah metode *chain writing* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VIII di MTs Nurul Islam Indonesia Baru atau justru tidak berpengaruh. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengangkat sebuah konsep dalam penelitian, yaitu "Pengaruh Metode *Chain Writing* terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi pada Siswa Kelas VIII Mts Nurul Islam Indonesia Baru.

2. METODE

Penelitian ini berada di MTs Nurul Islam Indonesia Baru yang terletak di Pasar Merah Timur. Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan metode yang digunakan merupakan eksperimen. Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan metode *chain writing*. Adapun desain dari penelitian ini merupakan eksperimen *post-test only control group design*. Design ini terdapat dua kelas yang masing-masing dipilih secara random. Kelas pertama merupakan kelas yang diberi perlakuan yaitu eksperimen, lalu kelas kedua adalah kelas yang tidak diberi perlakuan atau diberi perlakuan lain atau disebut kelas kontrol (sugiyono, 2021: 115). Kelas eksperimen akan diterapkan metode pembelajaran *chain writing* pada pembelajaran menulis teks persuasi. Sedangkan, kelas kontrol akan akan diterapkan metode ceramah dalam pembelajaran menulis teks persuasi. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Indonesia yang berjumlah 64 orang. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII-2 berjumlah 21 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VIII-3 berjumlah 21 siswa sebagai kelas eksperimen. Instrumen pada penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa dan lembar observasi. Adapun analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan statistik dengan analisis data deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII MTs Nurul Islam Indonesia Tahun Pembelajaran 2023/2024 Menggunakan Metode Ceramah

Pembelajaran dengan metode pembelajaran ceramah yang biasanya diterapkan oleh guru di sekolah umumnya terdiri dari kegiatan pembelajaran yang hanya terfokus pada guru seperti kegiatan tanya-jawab dan pemberian tugas. Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan dari proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang telah diperoleh di kelas kontrol, diketahui keterampilan siswa menulis teks persuasi menggunakan metode pembelajaran ceramah pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 52,85 dengan jumlah 21 siswa. Nilai tersebut masih dibawah KKM yang telah ditetapkan di MTs Nurul Islam Indonesia, yaitu 75. Kategori penilaian dalam penelitian ini ada 5 yaitu, (1) sangat baik, (2) baik, (3) cukup, (4) kurang, (5) sangat kurang. Kategori sangat baik sebesar 9,50% dengan rincian sebanyak 2 orang siswa, kategori baik sebesar 4,80% dengan rincian 1 orang siswa, kategori cukup sebesar 23,80% dengan rincian 5 orang siswa, dan kategori sangat kurang sebesar 61,90% dengan rincian 13 orang siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Sering sekali dilupakan bahwasannya keberhasilan dalam menulis terjadi karena sering dilatihnya kemampuan menulis siswa sebelum siswa ditugaskan untuk menulis teks persuasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu sebesar 52,85 yang masuk dalam kategori sangat kurang.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode ceramah belum optimal untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada materi teks persuasi. Hal ini dikarenakan metode ceramah atau yang sering disebut sebagai metode mengajar konvensional terlalu terkesan monoton dan kurang adanya variasi dalam pembelajarannya. Metode belajar ini belum cukup maksimal untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sehingga didapatkan hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM yakni 52,85.

2. Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII MTs Nurul Islam Indonesia Tahun Pembelajaran 2023/2024 Menggunakan Metode *Chain Writing*

Penggunaan metode pembelajaran *chain writing* mendorong siswa aktif dan mandiri pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia, serta meningkatkan aktifitas menulis siswa. Didasari pendapat yang dipaparkan oleh (Syathariah, 2011:41-42) bahwa metode *chain writing* atau menulis berantai termasuk metode belajar aktif dalam kegiatan belajar dengan tujuan agar siswa dapat memaknai bahwasannya kegiatan belajar mengajar sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan. Sehingga siswa tidak akan mudah bosan dan tertarik selama proses pembelajaran menulis berlangsung. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata yang didapat pada kelas eksperimen yaitu sebesar 80 dengan jumlah 21 siswa. Nilai tersebut sudah melewati KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Kategori penilaian dalam penelitian ini ada 5 yaitu, kategori sangat baik sebesar 52,40% sebanyak 11 siswa, kategori baik 9,52% sebanyak 2 siswa, kategori cukup 19,04% sebanyak 4 siswa, kategori kurang 9,52% sebanyak 2 siswa, dan kategori sangat kurang 9,52% sebanyak 2 siswa. Berdasarkan penelitian yang

telah dilakukan dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu sebesar 80 yang masuk dalam kategori baik. Metode Chain Writing adalah metode yang berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks persuasi. Metode ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, kualitas tulisan, dan keterampilan menulis siswa.

3. Penggunaan Metode *Chain Writing* berpengaruh terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi pada Siswa Kelas VIII MTs Nurul Islam Indonesia Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh terhadap keterampilan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Indonesia dengan menggunakan metode *chain writing*. Pengaruh metode *chain writing* terhadap keterampilan menulis teks persuasi, berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,27$, selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 21$, diperoleh $t_{tabel} = 1,720$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $4,27 > 1,720$, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dari data tersebut, diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran *chain writing* berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Indonesia tahun ajaran 2023/2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Chain Writing berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa. Siswa yang menggunakan metode Chain Writing menunjukkan peningkatan keterampilan menulis teks persuasi yang lebih signifikan dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah. Hal ini terlihat pada hasil post-test dengan nilai rata-rata 80 dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah yang hanya mendapatkan nilai rata-rata 52,85. Hal ini dikarenakan metode *Chain Writing* dilakukan dalam berkelompok-kelompok sehingga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk bersosialisasi dengan teman sekelompoknya sehingga siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan menulis. Metode *Chain Writing* atau menulis berantai termasuk metode belajar aktif dalam kegiatan belajar yang memiliki tujuan agar siswa dapat menafsirkan kegiatan belajar mengajar sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan (Syathariah, 2011:41-42).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Indonesia Tahun Ajaran 2023/2024 dengan metode ceramah tergolong sangat kurang, dengan nilai rata-rata 52,85, nilai terendah 30, dan nilai tertinggi 100. Sebaliknya, keterampilan menulis dengan metode *chain writing* berada dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata 80, nilai terendah 35, dan nilai tertinggi 100. Penggunaan metode *chain writing* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dibandingkan dengan metode ceramah, sebagaimana dibuktikan oleh hasil uji statistik yang menunjukkan t_o lebih besar dari t_{tabel} ($4,27 > 1,720$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Fitriyanti, Retno. & Euncie Widyanti Setyaningtias. (2017). Pengaruh Metode Chain Writing Terhadap hasil Belajar Menulis Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Universitas Kristen Satyawacana*.
- Kemendikbud, 2017. *Buku siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud.
- Lestari, D., Syambasril, S., & Syahrani, A. (2020). Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sayan Kabupaten Melawi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(11).
- Mukrima, Syifa S. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Nafriyanti, Devi. (2021). Pengaruh Metode Chain Writing Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Dialektologi*, 6(01), 12-26.
- Putri, N. E., Marta, R., & Surya, Y. F. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Metode Chain Writing di Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(4), 83-88.
- Sari, M. (2020, January). Pengaruh Metode Chain Writing Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Sriwijaya Negara Palembang. *Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, No. 1, pp. 166-168).
- Setyaningsih. 2019. *Mengenal Jenis-Jenis Teks*. Klaten: PT Penerbit Intan Pariwara
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.